

BAB II
ISI KANDUNGAN QS. SABA AYAT 10-11

A. Teks dan Terjemah Ayat

وَلَقَدْ آتَيْنَا دَاوُدَ مِنَّا فَضْلًا يَا جِبَالُ أَوِّبِي مَعَهُ وَالطَّيْرَ وَاللَّنَّا لَهُ الْحَدِيدَ (١٠) أَنْ اْعْمَلْ

سَابِغَاتٍ وَقَدِّرْ فِي السَّرْدِ وَاَعْمَلُوا صَالِحًا إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ (١١)

Artinya: Dan sungguh, telah Kami berikan kepada Dawud karunia dari kami (Kami berfirman), "Wahai gunung-gunung dan burung-burung! Bertasbihlah berulang-ulang bersama Dawud," dan Kami telah melunakkan besi untuknya (10) (yaitu) buatlah baju besi yang besar-besar dan ukurlah anyamannya; dan kerjakanlah amal saleh. Sungguh, Aku Maha Melihat apa yang kamu kerjakan (11)

B. Makna Kalimat

Tabel I
MAKNA KALIMAT فَضْلًا

No	Mufassir	Kitab	Th/Juz/Hal	Penjelasan
1	Ahmad Mushthafa Al-Maroghi	Tafsir Al-Marogi	1992/22/104	Nikmat dan kebajikan
2	Ibnu Katsir	Tafsir Ibnu Katsir	2000/6/554	Keutamaan yang nyata
3	Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy	Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur	2000/16/3328	Keutamaan yang besar

4	Prof. Dr. Hamka	Tafsir Al-Azhar	1988/22/140	Kurnia
5	Abu Ja'far Muhammad bin Jarir Ath-Thabari	Tafsir Ath-Thabari	2009/21/318	Karunia

Tabel I menjelaskan bahwa Allah telah memberikan Keutamaan bagi Daud

Tabel II
 MAKNA KALIMAT **وَأَلَّأْنَاهُ الْحَدِيدَ**

No	Mufasssir	Kitab	Th/Juz/Hal	Penjelasan
1	Ahmad Mushthafa Al-Maroghi	Tafsir Al-Marogi	1992/22/106	Dan Kami jadikan besi pada tangan Daud lunak
2	Ibnu Katsir	Tafsir Ibnu Katsir	2000/6/554	Dan Kami telah melunakan besi untuknya
3	Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy	Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur	2000/16/3328	Dan Kami jadikan besi lunak dan lembut di tangan Daud
4	Prof. Dr. Hamka	Tafsir Al-Azhar	1988/22/140	Dan Kami lunakkan untuknya besi
5	Abu Ja'far Muhammad bin Jarir Ath-Thabari	Tafsir Ath-Thabari	2009/21/318	Dan Kami telah melunakkan besi untuknya

Tabel II menjelaskan bahwa Allah telah menjadikan besi itu lunak untuk Daud

Tabel III
 MAKNA KALIMAT **أَنْ أَعْمَلَ سَابِغَاتٍ وَقَدِّرْ فِي السَّرْدِ**

No	Mufassir	Kitab	Th/Juz/Hal	Penjelasan
1	Ahmad Mushthafa Al-Maroghi	Tafsir Al-Marogi	1992/22/106	Buatlah baju-baju dan alat-alat perang dengan system yang paling sempurna dan bentuk yang paling indah
2	Ibnu Katsir	Tafsir Ibnu Katsir	2000/6/554	Buatlah baju besi yang besar-besar dan janganlah engkau pukul paku itu sehingga membengkakan lingkarannya dan jangan kasar sehingga menghancurkannya dan buatlah dengan ukuran
3	Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy	Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur	2000/16/3328	Buatlah baju besi dan alat perlengkapan perang dalam bentuk yang sebaik-baiknya, tidak terlalu sempit dan tidak terlalu longgar
4	Prof. Dr. Hamka	Tafsir Al-Azhar	1988/22/140	Dan buatlah baju besi yang pas dan tidak sukar apabila dipakai

5	Abu Ja'far Muhammad bin Jarir Ath-Thabari	Tafsir Ath-Thabari	2009/21/319	Buatlah baju besi yang besar-besar dan ukurlah anyamannya
---	---	--------------------	-------------	---

Tabel III menjelaskan tentang perintah kepada Daud untuk membuat baju besi dan perlengkapan perang dengan system, ukuran dan bentuk yang paling sempurna

Tabel IV
 MAKNA KALIMAT *وَأَعْمَلُوا صَالِحًا*

No	Mufassir	Kitab	Th/Juz/Hal	Penjelasan
1	Ahmad Mushthafa Al-Maroghi	Tafsir Al-Marogi	1992/22/106	Dan lakukanlah hai Daud, bersama keluargamu ketaatan kepada Allah, sehingga Aku memberi balasan kepadamu setimpal dengan perbuatanmu
2	Ibnu Katsir	Tafsir Ibnu Katsir	2000/6/555	Dan kerjakanlah amalan shalih karena nikmat-nikmat yang telah diberikan oleh Allah kepada kalian
3	Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy	Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur	2000/16/3328	Kita tidak dapat memperoleh kemenangan dan kekuatan kebendaan saja, tetapi perlu amal shaleh yang mengukuhkan jiwa, menyucikan

				hati serta membangkitkan semangat
4	Prof. Dr. Hamka	Tafsir Al-Azhar	1988/22/140	Supaya kita mengambil I'tibar dari perbuatan Daud yang tidak pernah melupakan Tuhan, sebab semua usaha tidak lepas dari tilikan Tuhan
5	Abu Ja'far Muhammad bin Jarir Ath-Thabari	Tafsir Ath-Thabari	2009/21/323	Hendaklah kamu dan keluargamu berbuat taat kepada Allah wahai Daud

Tabel IV menjelaskan tentang perintah beramal shaleh atas nikmat yang telah Allah karuniakan kepada Daud

C. Pendapat Mufassir

1. Ahmad Mushthafa Al-Maroghi

- Tafsir QS. Saba ayat 10-11

Setelah Allah SWT menjelaskan bahwa dalam penciptaan langit dan bumi terdapat tanda kekuasaan-Nya bagi siapa pun yang kembali kepada Allah, maka dilanjutkan dengan menyebutkan beberapa orang yang kembali kepada Tuhan mereka, lalu dikaruniakan nikmat berupa anugerah yang nyata, yang didatangkan kepada mereka. Diantara mereka yang kembali kepada Allah ialah Daud as. Allah telah memberikan kepadanya kenabian, kerajaan, tentara yang banyak dan

perlengkapan perang yang sempurna serta dianugerahi suara yang merdu. Apabila Daud bertasbih, maka bertasbihlah pula bersamanya gunung-gunung yang tegak terpancang, dan berhenti pula untuk mendengarkan, burung-burung yang terbang bebas. Dan Allah mengajarnya pula, bagaimana cara menganyam baju besi supaya menjadi perlengkapan bagi para pahlawan dan pakaian para pejuang.

(وَلَقَدْ آتَيْنَا دَاوُدَ مِنَّا فَضْلًا يَا جِبَالُ أَوِّبِي مَعَهُ وَالطَّيْرُ)

Sesungguhnya Kami telah memberikan kepada Daud nikmat-nikmat dan karunia-karunia Kami. Maka Kami katakana kepada gunung-gunung, bertasbihlah berulang-ulang bersama Daud. Caranya dengan gunung-gunung dan burung-burung memperlihatkan keindahan mereka sehingga membuat Daud bertasbih. Bagi Daud, gunung-gunung dan burung-burung merupakan makhluk yang mengingatkannya, sebagaimana orang bertasbih mengingatkan orang lain untuk bertasbih.

(وَأَلْتَمَأَهُ الْحَدِيدَ . أَنْ أَعْمَلَ سَابِغَاتٍ وَقَدَّرَ فِي السَّرْدِ)

Daud membuat gelang-gelang dari besi, alat perang sesuai dengan kebutuhan, baju-baju perang yang di ukur agar tidak terlalu sempit dan tidak terlalu kuat sehingga menyulitkan ketika menyerang, juga tidak terlalu lebar sehingga pemakainya merasa terganggu. Hal ini merupakan pengajaran dari Allah kepada Daud bagaimana ia menganyam baju-baju besi dengan baik.

Qatadah mengatakan, “Sesungguhnya Daud adalah penganyam baju besi pertama yang berupa gelang-gelang besi. Sebelumnya, baju perang merupakan lempengan-lempengan besi, sehingga berat dipakai”.

(وَاعْمَلُوا صَالِحًا)

Dan lakukanlah, hai Daud, bersama keluargamu ketaatan kepada Allah, sehingga Aku memberi balasan kepadamu yang sesuai dengan perbuatanmu.

Kemudian Allah memberikan alasan dari perintah ini, dengan firman-Nya:

(إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ)

Sesungguhnya Aku adalah pengawas bagi kalian; Aku yang Maha Tahu tentang perbuatan-perbuatan dan ucapan-ucapan kamu, tidak ada satu pun di antaranya yang samar bagi-Ku. Hal ini, tidak diragukan merupakan peringatan dan dorongan untuk beramal shaleh dengan ikhlas.

Kesimpulan:

Allah telah memberikan nikmat dan kebajikan kepada nabi Daud as berupa kenabian, kerajaan yang kokoh, tentara yang banyak, perlengkapan perang yang paling sempurna dan suara yang merdu. Nabi Daud as merupakan penganyam baju besi pertama, padahal sebelumnya baju perang hanya berupa lempengan-lempengan besi yang berat dipakai. Allah juga memerintahkan kepada Daud dan keluarganya agar taat, beramal shaleh dengan ikhlas, sehingga Allah memberi balasan kepada Daud dan keluarganya dengan balasan yang setimpal.

2. Ibnu Katsir

- Tafsir QS. Saba ayat 10-11

Allah Ta'ala mengabarkan tentang kenikmatan yang diberikan-Nya kepada hamba dan Rasul-Nya, Daud as dengan diberikannya keutamaan yang nyata dan dihimpunkan kepadanya kenabian dan kerajaan yang kokoh, tentara berjumlah besar dengan peralatan yang lengkap. Serta apa yang diberikan-Nya dan dianugerahkan-Nya berupa suara yang indah, dimana jika ia bertasbih, maka bertasbihlah bersamanya gunung-gunung yang kokoh, berhentilah burung-burung yang berterbangan untuk mendengarkan dan turut bertasbih dengan berbagai ragam bahasa.

(وَأَلَّنَا لَهُ الْحَدِيدَ)

Dan Kami telah melunakkan besi untuknya. Al-Hasan Bashri, Qatadah Al-A'masy dan yang lainnya berkata: "Dia tidak perlu memasukannya kedalam api, bahkan tidak perlu ditimpa dengan kapak besi. Dia cukup mengurai dengan tangan, bagaikan mengurai benang".

(أَنْ أَعْمَلَ سَابِغَاتٍ)

Buatlah baju besi yang besar-besar. Yaitu baju perang. Qatadah berkata, "Beliau adalah manusia pertama yang membuatnya". Padahal sebelumnya berbentuk lempengan besi.

(وَقَدِّرْ فِي السَّرْدِ)

Dan ukurlah anyamannya. Ini adalah pengarahan dari Allah kepada nabi-Nya, Daud mengajarkan tentang membuat baju besi. Mujahid berkata, “Janganlah engkau pukul palu itu dan jangan kasar, sehingga menghancurkannya dan buatlah ukurannya”. Ali bin Abi Thalhah berkata dari Ibn Abbas, “*As-Sard* adalah lingkaran besi”.

(وَأَعْمَلُوا صَالِحًا)

Dan kerjakan lah amalan yang shalih. Yaitu, karena nikmat-nikmat yang diberikan Allah kepada kalian.

(إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ)

Sesungguhnya Aku Maha melihat apa yang kamu kerjakan. Yaitu, Maha mengawasi manusia serta Maha melihat amal-amal dan perkataan-perkataan kalian. Tidak ada seorang pun yang bisa bersembunyi dari-Ku.

Kesimpulan:

Ayat ini merupakan gambaran kenikmatan yang diberikan Allah kepada hamba dan Rasul-Nya Daud as, berupa besi yang lunak, tidak perlu dimasukan ke dalam api, Daud cukup mengurainya dengan tangan bagaikan mengurai benang. Serta perintah tentang mengerjakan amal shalih karena nikmat yang telah diberikan Allah. Sesungguhnya Allah maha mengawasi segala amal dan perbuatan manusia.

3. Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy

- Tafsir QS. Saba ayat 10-11

Allah telah memberikan keutamaan yang besar dalam berbagai bidang kepada Daud. Di antara yang paling mencolok adalah gunung-gunung dan burung-burung mengikuti tasbih yang diucapkan oleh Daud. Apabila Daud memerhatikan keajaiban gunung, maka tergerak lah hatinya untuk bertasbih, seakan gunung-gunung tersebut memperingatkannya untuk betasbih. Ini adalah suatu hal yang menunjukkan kebesaran dan keistimewaan Daud.

Allah pun menjadikan besi lunak di tangan Daud, sehingga bisa dibentuk apa saja sesuai kehendaknya. Melembutkan besi tidak dengan dipanaskan terlebih dahulu, dan ini merupakan mukjizat Daud pada waktu itu. Dengan mukjizat itu, Daud dapat membuat baju besi dan alat-alat perang dalam bentuk sebaik-baiknya, tidak terlalu sempit dan tidak terlalu longgar.

Kita tidak dapat memperoleh kemenangan dengan kekuatan benda saja, tetapi perlu ada amal-amal shaleh yang mengukuhkan jiwa, menyucikan hati dan membangkitkan semangat. Allah melihat semua amalanmu, ucapanmu, tidak ada yang tersembunyi dari-Nya.

Kesimpulan:

Keutamaan besar yang diterima oleh Daud adalah gunung-gunung dan burung-burung yang ikut bertasbih bersamanya. Selain itu, Allah telah menjadikan besi lunak untuknya, sehingga Daud dapat membuat baju besi dan alat perang dalam bentuk sebaik-baiknya. Ayat ini juga merupakan pengingat untuk kita bahwa segala karunia berupa potensi yang menciptakan benda-benda tersebut

tidak akan sempurna tanpa amal shaleh yang dapat mengokohkan jiwa dan membangkitkan semangat. Sesungguhnya tidak ada yang tersembunyi dari Allah.

4. Prof. Dr. Hamka

- Tafsir QS. Saba ayat 10-11

Setelah Daud menang menghadapi Jalut dalam suatu peperangan, dia dapat pula menggantikan Thalut, maka naik lah dia menjadi raja. Allah memberikan suatu kurnia kepada Daud, yaitu dengan dipanggilnya gunung-gunung dan burung-burung “Hai gunung-gunung, kembali lah bersama dia dan burung-burung juga!”. Kata “kembali” dalam ayat tersebut berarti berserah diri kepada Tuhan dengan melakukan munajat dan doa-doa dengan cara dinyanyikan. Maka apabila Daud sedang asyik bertasbih memuji Tuhan, gunung, air yang mengalir, burung-burung yang sedang terbang turut merasakan pujian tersebut.

Nabi Daud merupakan orang yang mula-mula menggunakan keindahan suara dengan memakai kecapi, untuk merasakan dan meresapi keindahan alam sekeliling, yang disebut dalam filsafat estetika. Aestetika Daud adalah memiliki tiga keindahan Ilahi, yaitu *Jamaal* yang berarti keindahan, *kamal* yang berarti kesempurnaan dan *jalal* yang berarti kemuliaan.

Selain dari mukjizat keindahan suara, Allah berikan kemudahan kepada Daud untuk melunakkan besi. Dengan lunaknya besi ditangannya, maka Daud dapat membuat baju-baju besi untuk dipakai dalam peperangan.

Hasan al-Bishri dan Qatadah serta yang lainnya menjelaskan bahwa, “bagi Daud melunakkan besi itu tidak usah dengan memakai hampar, atau dipukul dengan palu godam. Cukup di pegang dengan tangannya saja maka besi itu lunak”.

Dan sesuaikan pasangannya. Hendaklah ukurkan dengan pas pada tiap-tiap badan yang akan memakainya. Jangan sempit bagi yang gemuk, jangan lapang bagi yang kurus.

Dari kurnia yang telah disebutkan ini, nampaklah bahwa dia bukan hanya seorang pemuja Illahi dengan suara merdu, tetapi ia pun seorang pandai besi yang halus pekerjaannya. Menurut Qatadah, sebelum beliau, orang belum mengenal baju besi untuk dipakai dimedan perang. Sebelum itu orang hanya memakai perisai, penangkis tusukan tombak dan lemparang lembing.

Dan kerjakanlah oleh kamu amal shaleh. sesungguhnya Aku atas apa yang kamu kerjakan dan maha melihat. Ujung ayat ini tidak tertuju kepada Daud lagi tetapi kepada kita yang mendengar kisah ini, agar kita pun melakukan amal shalih sebagaimana nabi Daud, sesuai dengan kesanggupan dan kedudukan kita masing-masing. Supaya kita dapat mengambil I'tibar dari perbuatan nabi Daud. Bernyanyilah dengan suara merdu, asal nyanyian itu dalam memuji Allah. Bekerjalah membuat keris, pistol, menjadi buruh pada pabrik senjata, pabrik pesawat terbang dan sebagainya, namun semua itu tidak pernah melupakan Allah. Sebab semua pekerjaan dan usaha kita tidak lepas dari pengawasan Allah.

Kesimpulan:

Ayat ini menjelaskan bahwa Daud bukan hanya seorang pemuja Illahi dengan suara yang merdu akan tetapi seorang pandai besi yang bagus pekerjaannya. Akhir

ayat sebelas tertuju kepada siapa pun yang mendengar kisah Daud, agar melakukan amal shalih sesuai dengan kesanggupan dan kedudukan sebagaimana nabi Daud yang menggunakan suara merdunya untuk memuja Allah, membuat senjata perang namun tidak melupakan Allah.

5. Abu Ja'far Muhammad bin Jarir Ath-Thabari

- Tafsir QS. Saba ayat 10-11

Maksud ayat ini adalah Kami telah memberi Daud karunia dan Kami berfirman kepada gunung-gunung, **فُضِّلَا يَا جِبَالُ أَوْيِي مَعَهُ**, Hai gunung-gunung bertasbihlah berulang-ulang bersama Daud. Maksudnya adalah bertasbihlah bersamanya apabila ia bertasbih.

Kata **أَوْيِي** dalam bahasa Arab artinya kembali dan bermalamnya seseorang ditengah keluarganya atau dapat diartikan berbuatlah bersamanya. Pendapat kami dalam hal ini sesuai dengan perkataan para ahli tafsir. Mereka berpendapat demikian menyebutkan riwayat-riwayat berikut ini:

- a) Muhammad bin Saad menceritakan kepadaku, ia berkata: ayahku menceritakan kepada kami, ia berkata: pamanku menceritakan kepada kami, ia berkata: ayahku menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari

Ibnu Abbas mengenai firman Allah **يَا جِبَالُ أَوِّبِي مَعَهُ** ia berkata lafadza

“*Awwabii*” artinya bertasbihlah bersama Daud.²

b) Abdurrahman al-Ala’I menceritakan kepada kami, ia berkata: Mis’ar menceritakan kepada kami dari Abu Hushain, dari Abdurrahman mengenai firman Allah **يَا جِبَالُ أَوِّبِي مَعَهُ** kata “*Awwabii*” artinya bertasbihlah.³

c) Muhammad bin Amr menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Ashim menceritakan kepada kami, ia berkata: Isa menceritakan kepada kami, Harits menceritakan kepada kami ia berkata: Hasan menceritakan kepada kami, ia berkata: Warqa menceritakan kepada kami, seluruhnya dari Abi Najih dari Mujahid, mengenai firman Allah **يَا جِبَالُ أَوِّبِي مَعَهُ** ia berkata “*Awwabii*” artinya bertasbihlah.⁴

(وَأَلْنَا لَهُ الْحَدِيدَ)

Dan Kami telah melunakkan besi untuknya. Disebutkan bahwa besi ditangannya seperti tanah liat, Ia bisa mengatur sesuka hatinya tanpa memasukannya ke dalam api dan tanpa menempunya.

² Al Mawardi dalam An-Nukat wa Uyun (4/434)

³ Ibid

⁴ Mujahid dalam tafsir (hal. 553) dan Al-Mawardi dalam An-Nukat wa Al-Uyun (4/434)

(أَنْ أَعْمَلَ سَابِغَاتٍ)

Buatlah baju besi yang besar-besar. Maksudnya adalah, Kami perintahkan kepadanya untuk membuat baju besi yang menutupi seluruh tubuh.

(وَقَدِّرْ فِي السَّرْدِ)

Dan ukurlah anyamannya. Sebagian ulama berbeda pendapat tentang lafadz السَّرْدِ. Sebagian berpendapat bahwa lafadz tersebut berarti paku pada anyaman baju perang. Ahli takwil lain berpendapat bahwa artinya adalah anyaman itu sendiri.

Ibnu Zaid berkata, “Maksudnya adalah ia melonggarkan dan membaguskannya”. Sebuah pendapat mengatakan bahwa perintah Allah untuk mengukur anyaman tersebut karena sebelum itu yang dipakai adalah lempengan-lempengan. Mereka berpendapat dengan menyebutkan riwayat berikut ini:

Nashr bin Ali menceritakan kepada kami, ia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami, ia berkata: Khalid bin Qais ia menceritakan kepada kami dari Qatadah, mengenai firman Allah وَقَدِّرْ فِي السَّرْدِ. Dahulu yang dipakai lempengan-lempengan kemudian Allah memerintahkan untuk membuatnya dalam bentuk anyaman.⁵

Maksud kalimat وَقَدِّرْ فِي السَّرْدِ adalah, ukurlah paku-paku dalam menganyam

baju perang dengan ukuran tidak terlalu besar agar tidak menyempitkan anyaman dan tidak terlalu kecil agar tidak mengendurkan anyaman.

⁵ Al-MAwardi dalam an-Nukat wa Al-Uyun (4/436)

(وَأَعْمَلُوا صَالِحًا)

Dan kerjakanlah amal shalih. Maksudnya adalah hendaknya kamu dan keluargamu berbuat taat kepada Allah wahai Daud.

(إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ)

Maksudnya adalah sesungguhnya aku melihat apa yang engkau dan para pengikut mu kerjakan, tidak ada sesuatu pun darinya yang tersembunyi, dan Aku akan membalasmu dan mereka atas semua itu.

Kesimpulan:

Allah telah memberi kepada Daud beberapa karunia berupa suara yang merdu dan Allah telah melunakkan besi untuknya agar ia bisa mengatur sesuka hatinya tanpa harus dimasukan ke dalam api terlebih dahulu sehingga Daud dapat membuat baju besi yang pas dan kokoh. Allah juga memerintahkan agar senantiasa taat kepadanya karena tidak ada sesuatu yang tersembunyi dari-Nya dan Ia akan membalas setiap yang kita kerjakan.

D. Rangkuman Pendapat Mufassir tentang Tafsir Qs. Saba ayat 10-11

1. Allah telah menunaikan karunia atau keutamaan kepada Nabi Daud as berupa keindahan suara sehingga gunung-gunung dan burung-burung ikut bertasbih bersamanya.
2. Dilunakannya besi bagi Daud sehingga ia bisa membuat baju besi dan peralatan perang.

3. Nabi Daud as merupakan manusia pertama yang mampu membuat baju besi yang nyaman ketika digunakan, karena sebelumnya baju besi merupakan lempengan-lempengan saja dan Allah megajarkan kepada Daud agar mengukur anyaman baju besi tersebut sehingga ukuran baju tersebut pas, tidak terlalu longgar dan tidak terlalu sempit.
4. Setelah Allah menjelaskan tentang karunia-Nya kepada Daud, maka akhir ayat 11 ditutup dengan perintah agar senantiasa beramal shaleh dengan ikhlas sesuai dengan kemampuan dan kedudukan kita.
5. Allah maha mengetahui segala sesuatu yang kita perbuat dan Ia akan membalas setimpal dengan apa yang telah kita perbuat.

E. Esensi Tafsir Qs. Saba ayat 10-11

1. Allah telah memberikan karunia bagi manusia sebagai dasar dan bekal kehidupan di dunia.
2. Adanya bimbingan dan arahan agar karunia yang telah diberikan wujud menjadi keutamaan.
3. Setiap pekerjaan dan usaha, harus dilandasi dengan keikhlasan hanya mencari keridhaan Allah SWT.
4. Adanya perintah untuk melakukan amal shaleh atas karunia yang telah diberikan Allah kepada Manusia.